

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Analisis Gaya Belajar Siswa TK B.2 di PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tipe Gaya Belajar Siswa , maka dari 3 indikator semuanya terlihat yaitu gaya belajar visual, hal ini tampak pada siswa antusias saat mendengarkan cerita, bernyanyi, maupun merespon instruksi guru dengan intonasi yang jelas, sehingga lebih mudah memahami materi. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil siswa yang kurang tertarik atau memerlukan instruksi berulang, sehingga guru perlu melakukan variasi strategi agar pembelajaran auditori lebih efektif bagi seluruh siswa.

Selanjutnya gaya belajar auditori, hal ini tampak pada sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan dengan kegiatan pembelajaran auditori. siswa antusias saat mendengarkan cerita, bernyanyi, maupun merespon instruksi guru dengan intonasi yang jelas, sehingga lebih mudah memahami materi. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil siswa yang kurang tertarik atau memerlukan instruksi berulang, sehingga guru perlu melakukan variasi strategi agar pembelajaran auditori lebih efektif bagi seluruh siswa.

Selanjutnya gaya belajar kinestetik, hal ini tampak pada sebagian besar siswa memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka saat berinteraksi dengan objek pembelajaran, melakukan aktivitas fisik, maupun mengikuti eksperimen sederhana yang mampu meningkatkan pemahaman, kreativitas, keterampilan berpikir, serta perkembangan motorik. Meski demikian, terdapat sebagian kecil siswa yang kurang antusias, lebih menyukai metode lain, atau membutuhkan pendampingan guru, sehingga diperlukan variasi strategi pembelajaran untuk mengakomodasi kebutuhan semua siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Gaya Belajar, maka dari 2 faktor pendukung dan 3 faktor penghambat, 2 faktor pendukung tampak semua yaitu Sarana dan prasarana, hal ini tampak pada sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai serta mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran, alat peraga, dan fasilitas pendukung lainnya. Selanjutnya penggunaan modul ajar, hal ini tampak pada penggunaan modul ajar terbukti membantu guru menyusun kegiatan pembelajaran yang lebih terarah dan bermakna, memudahkan siswa memahami materi, serta mendorong keterlibatan aktif melalui kegiatan kreatif seperti menggambar, menulis, menyusun, dan menggunting. Sementara itu dari 3 faktor penghambat tidak terdapat indikator yang tampak
3. Upaya Guru Dalam Memahami Gaya Belajar, maka dari 7 indikator yaitu, terdapat 7 indikator yang paling dominan yaitu, memahami karakter siswa

secara lebih intensif, hal ini tampak pada guru memahami karakter dengan menciptakan suasana pembelajaran yang hangat dan menyenangkan melalui percakapan, permainan, serta aktivitas kreatif, sekaligus memberikan saran dan instruksi yang jelas sehingga siswa merasa nyaman, percaya diri, serta menunjukkan keterbukaan dan kesediaan untuk mengikuti arahan dalam kegiatan belajar. Selanjutnya memperbanyak komunikasi hal ini tampak pada guru memahami pentingnya membangun kepercayaan diri siswa dengan memberikan pujian secara konsisten serta kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman, sehingga siswa merasa dihargai, termotivasi, berani mengemukakan pendapat, dan mampu mengembangkan kemampuan komunikasi secara positif. Selanjutnya bertukar pikiran hal ini tampak pada metode diskusi oleh guru efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan suportif, di mana siswa dapat saling menghargai, mendukung, serta aktif berpartisipasi. Pendampingan guru yang positif mendorong siswa menjadi percaya diri, berani mengemukakan ide, dan terlibat secara antusias dalam proses pembelajaran. Selanjutnya membuat media pembelajaran menjadi lebih menarik, hal ini tampak pada Guru menunjukkan pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif dan variatif, baik buatan maupun alami, untuk meningkatkan fokus, antusiasme, pemahaman materi, serta keterampilan motorik dan kreativitas siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan dunia anak-anak. Selanjutnya menggunakan gaya belajar yang bervariasi hal ini tampak pada guru menunjukkan kemampuan dalam mengombinasikan berbagai gaya

belajar visual, auditori, dan kinestetik melalui lagu, gambar, dan gerakan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Pendekatan multimodal ini mampu mengakomodasi perbedaan preferensi belajar siswa, meningkatkan antusiasme, partisipasi, serta membantu mereka memahami dan mengingat materi dengan lebih efektif. Selanjutnya meningkatkan sarana dan prasarana yang ada, hal ini tampak pada guru menunjukkan kemampuan memanfaatkan sarana, prasarana, dan media pembelajaran secara optimal untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, menyenangkan, dan kondusif. Pemanfaatan fasilitas seperti perpustakaan, alat permainan edukatif, taman sekolah, serta media visual mendorong siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, dan eksploratif. Dukungan guru dalam menjaga keteraturan, kebersihan, dan ketersediaan sarana prasarana turut meningkatkan antusiasme, kreativitas, kemandirian, serta motivasi belajar siswa.

## **B. SARAN**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diharapkan aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar, misalnya bertanya, berdiskusi, bernyanyi, atau melakukan praktik langsung, untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan sosial. Selain itu, belajar bersama teman melalui permainan atau eksperimen sederhana dapat menumbuhkan

kreativitas, kemampuan berkomunikasi, dan kerja sama. Siswa dianjurkan untuk mencoba berbagai metode belajar dan media berbeda agar proses pembelajaran lebih menyenangkan, menarik, dan efektif.

## 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengenali gaya belajar siswa, serta dapat melakukan upaya dalam memahami gaya belajar siswa agar menjadikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

## 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang mendukung setiap gaya belajar siswa

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dijadikan pengalaman bagi penulis, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang gaya belajar siswa.

## 5. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam mengembangkan ilmu Pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, A. R. (2022). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 3-4 Tahun: Bermain Tebak Gambar Bola Hewan. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(2), 74. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q)
- Amelia, N. dan Khadijah. 2021. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Anastasia, A. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar dan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Arisma, S. A., & Fihayati, Z. (2025). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik/Vak Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 12(2), 414-423. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q)
- Asmani, J, M. 2015. *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru Paud*. Yogyakarta: DIVA Pres.
- Dewi, S. R., & Yusri, F. (2023). Pemahaman Wali Kelas Tentang Gaya Belajar Siswa. *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1-8. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_ =](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_=)
- Djara, J. I., Imaniar, M., Sae, E., & Anin, S. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 226-233. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2>
- Fatimah, E. R., & Istikomah, I. (2021). Konsep Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (studi komparatif Jean Piaget dan Al-Ghozali). *Alayya: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1-31. <https://ejurnal.iaiyasnibungo.ac.id/index.php/alayya/article/view/317>
- Fauzia. W. 2022. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Sulawesi Tengah: CV Feniks Muda Sejahtera.
- Fauziah, S. F., Ihsannudin, I., & Khaerunnisa, E. (2024). Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Gaya Belajar Pada Materi Teorema Pythagoras. *Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, 5(2), 114-122. <http://dx.doi.org/10.62870/wjirpm.v5i2.24166>
- Harianja, A. H. (2023). Implementasi Implementasi Pembelajaran Efektif Dengan Mengenal Modul Gaya Belajar Siswa di PT Semesta Integrasi Digital: Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.51933/jpma.v5i1.961>

- Haryanto, Z. dkk.2025. *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Nergi Terbaru Berdasarkan Gaya Belajar VAK*. Riau: Dotplus Publisier.
- Hidayah. Dkk. 2023. *Metode pembelajaran Inovatif Mengembangkan Teknik Mengajar di Abad 21*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jafar, A. F. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 3(2), 190-199.
- Lestari, S., & Djuhan, M. W. (2021). Analisis Gaya Belajar Visual, Audiotori Dan Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 79-90.
- Marseladewi, N. A., Ermawati, D., & Fardani, M. A. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas 1 Sd 3 Rejosari. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIPSubang*, 9(04), 2089-2101.
- Muhibbah, A. K., Maulidhah, D., Ni'mah, F., Ummah, F. T., Maghfiroh, M., Fikriyyah, S., ... & Lathifah, E. (2024). Pengaruh Gaya Belajar Auditori terhadap Pemahaman Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Mambaul Ulum Desa Dagan Lamongan. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 93-103. <https://doi.org/10.58192/populer.v3i1.1754>
- Nasution, M. 2022. *Ragam Gaya Belajar Pada Siswa*. Jakarta: Pustaka Taman Ilmu.
- Nia, R. 2020. “ *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Metro Timur*”. *skripsi*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Noviana, R., Ni'am, A. U., & Septikasari, R. (2023). Analisis Upaya Guru terhadap Gaya Belajar Siswa yang tidak Berprestasi di Sekolah Dasar. *FingeR: Journal of Elementary School*, 2(2), 73-80. <http://jsr.unuha.ac.id/index.php/FingeR/article/download/636/120>.
- Nuralan, S., Bk, M. K. U., & Haslinda, H. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *Madako Elementary School*, 1(1), 13-24. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/mes/article/view/4>.
- Nuryanti, N. E., Mulyana, E. H., & Loita, A. (2023). Analisis Kesulitan Guru Dalam Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Paud Agapedia*, 7(2), 176-183. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia>
- Oktavia, J. (2023). *Efektivitas Pembelajaran Problem Solving Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Bojonegoro).
- Pertiwi, D., Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Baca Tulis Hitung untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, 4 (2), 62–69. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/5875>.

- Pramesti, N. M. I., & Ratnadi, N. M. D. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial Dan Kinestetik Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. E-JA e-Jurnal Akuntansie-Jurnal Akuntansi*, 30 (1), 130–146.
- Rahma, C. D., Zubaidah, Z., & Suraiya, S. (2025). Pengaruh Gaya Belajar Auditory Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 12(1, April), 43-54. <https://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik/index>
- Retnaningrum, W., & Umam, N. (2021). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Mencari Huruf. *Jurnal Tawadhu*, 5(1), 25-34.
- Salama. N. dkk. 2023. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Sanjaya, M. S., Farantika, D., & Candra, D. (2023). Identifikasi Gaya Belajar Anak Usia Dini. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 52-62. Vol.<https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.3641>
- Saputri, I. A., & Afifah, D. R. (2019). Gaya Belajar Anak Usia Dini Kelompok B TK Margobhakti Kota Madiun. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 6(2), 30-34.
- Shoffi, M. S. (2024). *Analisis Gaya Belajar Pada Gifted And Talented Children* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Silitonga, E. A., & Magdalena, I. (2020). Gaya Belajar Siswa di Sekolah Dasar NegeriCikokol2Tangerang. *Pensa*, 2(1),17-22.<https://doi.org/10.36088/pensa.v2i1.660>
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2022. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, Y., & Belajar, I. G.(2017). Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal Pendidikan*, (2). <http://dx.doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>